

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Secara umum letak geografis Kp. Cibogo terletak di Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. Luas wilayah kelurahan Nyapah adalah 300,1 Ha. Keadaan Kelurahan Nyapah merupakan daerah dataran rendah. Lokasi kelurahan Nyapah dan sekitarnya ialah sebagai berikut:

1. Batas wilayah

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Lebak Wangi
- b. Sebelah Selatan : Desa Cimaung Kel. Cikeusal
- c. Sebelah Timur : Desa Sukajadi Kec. Keragilan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Cipete Kec. Curug

2. Luas Wilayah penggunaan sebagai berikut

Luas wilayah Kel Nyapah adalah 300,1 Ha, dengan penggunaannya sebagai berikut:

- a. Pertanian : 110,6 Ha
- b. Perkebunan : 61, 0 Ha

- c. Kuburan : 4,3 Ha
 - d. Tanah bengkok : 12, 327 M2
3. Jumlah perangkat dan lembaga kelurahan
 - a. Jumlah perangkat kelurahan : 9 orang
 - b. Jumlah rukun warga : 5 orang
 - c. Jumlah rukun tetangga : 16 orang
 4. Sarana dan prasarana pemerintahan Kelurahan Nyapah
 - a. Sarana prasarana

Table. 1.1

Data sarana dan prasarana Kel. Nyapah

No.	Sarana prasarana	Banyak
1.	Gedung kantor	1
2.	Gedung pertemuan	1
3.	Perangkat Kelurahan	6
4.	Computer/laptop	2
5.	Kendaraan dinas Kelurahan	2
6.	Struktur organisasi	1
7.	Kotak pengaduan masyarakat	0
8.	Laporan kinerja tahunan	0

9.	Laporan akhir jabatan Lurah	0
10.	Papan informasi	0
11.	Loket pelayanan	0

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

b. Administrasi

Table. 1.2

Data Admisitrasi Kel. Nyapah

No.	Sarana prasarana	Banyak
1.	Buku registrasi pelayanan	1
2.	Buku profil Kelurahan	1
3.	Buku ADM keuangan	0
4.	Buku tupoksi	1
5.	Buku ADM penduduk	1
6.	Buku pembangunan	1
7.	Buku lembaga kemasyarakatan	1
8.	Buku registrasi umum	1
9.	Peta wilayah Kelurahan	1

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

5. Topografi Kelurahan Nyapah

Secara umum keadaan Kelurahan Nyapah merupakan daerah dataran rendah. mempunyai iklim tropis sehingga

mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas pertanian pola tanam, terdapat juga perkebunan dan perniagaan di Kelurahan Nyapah. Kelurahan Nyapah memiliki luas 300,1 Ha, dengan jumlah penduduk 4.360 Jiwa yang terdiri dari 16 kampung dan 16 Rukun Tetangga (RT):

- a. Kampung Nyapah Cerlang
- b. Kampung Nyapah Serut
- c. Kampung Nyapah Impres
- d. Kampung Nyapah Gandul
- e. Kampung Nyapah Tumaritis
- f. Kampung Nyapah Kantor
- g. Kampung Nyapah Pasar
- h. Kampung Nyapah Masjid
- i. Kampung Cigoer Barat
- j. Kampung Cigoer Timur
- k. Kampung Karangsuka
- l. Kampung Cibogo Barat
- m. Kampung Cibogo Timur.¹

¹ Berdasarkan table demografis Di Kelurahan Nyapah Kec. Walantaka Kota Serang- Banten

B. Kondisi Sosial masyarakat Kelurahan Nyapah

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat Kel. Nyapah Kec. Walantaka Kota. Serang merupakan perkampungan yang masih kental dengan budaya dan adat istiadat jaman dahulu yang secara turun temurun dilakukan, biasanya wilayah perkampungan kelurahan Nyapah setiap Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) selalu memeriahkannya dengan acara riungan atau dengan diadakannya tabligh akbar, seperti acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Isro Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan acara-acara yang berkaitan dengan bulan-bulan Islam.

Selain bidang keagamaan, juga kegiatan sosial seperti bergotong royong merupakan suatu kebiasaan yang sudah tertanam dan merupakan warisan budaya, hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar.²

² RD, wawancara oleh Nurpitriyani di Kel. Nyapah Kec. Walantaka Kota Serang, 22 Desember 2020

Tabel. 1.3**Data Jumlah Penduduk Kel. Nyapah**

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	2.341
2.	Laki-laki	2.019
3.	Jumlah penduduk	4.360
4.	Jumlah kepala keluarga (KK)	1.237

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Tabel. 1. 4**Data jumlah penduduk Kel. Nyapah berdasarkan umur**

No.	Usia	Jumlah
1.	0-12 bulan	658
2.	4-6 tahun	680
3.	7-12 tahun	655
4.	13-15 tahun	962
5.	16-56 tahun	1.187
6.	56 tahun keatas	218

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Tabel. 1.5
Data jumlah penganut Agama Kel. Nyapah

No.	Agama	Jumlah penganut
1.	Islam	4.360
2.	Kristen	-
3.	Katholik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Khongucu	-

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Tabel. 1.6
Data jumlah penduduk Kel. Nyapah berdasarkan pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	S1	62
2.	S2	4
3.	D3	35
4.	SLTP	733
5.	SLTA	511
6.	SD	2.014
7.	DROP OUT	2
8.	Buta aksara	5
9.	Tidak tamat SD	15

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Tabel. 1.7
Jumlah prasarana pendidikan Kel. Nyapah

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	TK/ PAUD	1
2.	SD	2
3.	SLTP	1
4.	SLTA/ SMK	-
5.	Madrasah Ibtidaiyah	1
6.	Madrasah Diniyah Awaliyah	-
7.	Masrasah Tsanawiyah	-
8.	Madrasah Aliyah	-
9.	Pondok Pesantren	2
10.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	-

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Indikator Pendidikan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menggambarkan standar hidup penduduk dalam suatu daerah, pendidikan diharapkan akan dapat menambah produktifitas penduduk, pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup warga tersebut, karena dengan pendidikan banyak orang-orang faham tentang kehidupan yang terjadi dimasyarakat, permasalahan apa saja yang harus diatasi dengan cepat, bisa

menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi dimasyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik juga kualitas sumber daya manusianya. Seperti data-data diatas menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di kelurahan Nyapah sangatlah rendah, sebab kebanyakan dari masyarakatnya hanya lulusan SD (Sekolah Dasar) bahkan ada yang tidak tamat SD. Akan tetapi sekalipun tidak memiliki pendidikan yang tinggi, mereka sangat faham dengan berbagai tatanan kehidupan yang ada dilingkungan tersebut.

Tabel. 1.9

Data jumlah tempat peribadatan Kel. Nyapah

No.	Tempat peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	4 unit
2.	Langgar atau mushola	16 unit
4.	Vihara	-
5.	Pura	-
6.	Kuil	-
Banyaknya tokoh Agama		
1.	Alim ulama	21
2.	Pendeta	-

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Kelurahan Nyapah merupakan suatu wilayah di Kecamatan Walantaka yang berpenduduk sedikit padat. Penduduk Kelurahan Nyapah adalah penduduk yang kebanyakan berprofesi sebagai petani. Jumlah petani di Kelurahan Nyapah yaitu 508 orang. Dengan dukungan kondisi tanah yang subur di Kelurahan Nyapah membuat masyarakat semakin antusias untuk bercocok tanam di sawah maupun di kebun, seperti menanam padi, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kacang ijo, kacang panjang, jamur tiram, jahe, kunyit, lengkuas, daun sereh, daun jeruk, kencur, timun, tomat, cabai merah, manga, rambutan, pepaya, pisang dan lain sebagainya. Dari hasil bumilah masyarakat sekitar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Para petani dalam bertani memerlukan modal yang tidak sedikit. Mereka harus membeli bibit dan pupuk untuk bercocok tanam. Bagi masyarakat yang tidak mempunyai sawah, modal yang mereka gunakan untuk menyewa tanah dihitung dari berapa luas tanah yang akan digunakan jika tanah yang akan disewa tidak luas maka hasil yang mereka dapatpun hanya sedikit dan

juga sebaliknya jika tanah yang disewakan luas maka hasilnya pun akan lebih besar.³

Tabel. 1.10
Potensi sumber daya alam Kel. Nyapah

No	Potensi Sumber Daya	Jenis tanaman
1.	Pertanian	padi, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kacang ijo, kacang panjang, jamur tiram, jahe, kunyit, lengkuas, daun sereh, daun jeruk, kencur, timun, tomat, cabai merah, manga, rambutan, papaya, pisang dan coklat.
2.	Perdagangan	Minimarket, toko sembako, rumah makan, warteg dll.
3.	Peternakan	Ayam, bebek, kambing, kerbau dan ikan.

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat Kelurahan Nyapah memiliki sektor perekonomian yang cukup luas terutama pada sektor pertanian dan perdagangan, diantaranya: usaha pertokoan, ladang, perkebunan, pertanian, jualan keliling dan karyawan pabrik (buruh pabrik), itulah mata

³ RK, wawancara oleh Nurpitriyani di Kel. Nyapah Kec. Walantaka Kota Serang, 24 Desember 2020

pencapaian warga Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang.

Keadaan ekonomi penduduk Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten sebagian besar bekerja disektor pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam Kelurahan Nyapah yang dikelilingi oleh sawah. Jumlah penduduk menurut mata pencapaian:

Tabel. 1.11

Data mata pencapaian Kel. Nyapah

No.	Jenis mata pencapaian	Jumlah
1.	Karyawan	340
2.	TNI	3
3.	POLRI	3
4.	Pegawai Negeri	56
5.	Pedagang	312
6.	Petani	508
7.	Jasa penyewaan alat pesta	2
8.	Mantri	3
9.	Pensiunan	2
10.	Jasa transportasi	10

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

Tidak semua warga dengan mudah mendapatkan sebuah pekerjaan, terkadang warga harus susah payah mencari lowongan kesetiap perusahaan, akan tetapi banyaknya jumlah warga tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan, banyak sekali dari mereka yang menjadi pengangguran, utamanya di Kelurahan Nyapah. Tingkat pengangguran di Kelurahan Nyapah jumlah penduduk Usia kerja 15-56 tahun sekitar 1.187 orang, jumlah penduduk usia tidak bekerja 15-56 sekitar 100 orang.

a. Industri Rumahan yang ada di Kelurahan Nyapah

Di Kelurahan Nyapah terdapat beberapa warga yang mempunyai usaha rumahan diantaranya memproduksi makanan ringan seperti kacang goreng, kripik singkong, kripik pisang, simpring, bolu, pembuatan jamur tiram, kerajinan tangan dan lain-lain, yang dipasarkan kesetiap warung-warung kecil dan kepasar.

Home industry yang ada di Kelurahan Nyapah diantaranya:

Tabel. 1.12
Data jumlah home industry Kel. Nyapah

No.	Jenis industry	Wilayah
1.	Keripik singkong	Nyapah Serut
2.	Kacang goreng	Nyapah Serut
3.	Keripik pisang	Nyapah Serut
4.	Bolu dan simpering	Cibogo Barat
5.	Kerajinan tangan	Cibogo Barat
6.	Produksi Jamur Tiram	Cibogo Timur

Sumber: berdasarkan tabel demografi kel. Nyapah

C. Kondisi Psikologis Remaja awal di Kelurahan Nyapah

Pada dasarnya perkampungan merupakan tempat yang dikenal dengan kebudayaannya yang sangat kental. Masyarakat di Kelurahan Nyapah dikenal orang ramah, akrab dan kekeluargaan. Akan tetapi kondisi pendidikan masih rendah disebabkan orang-orang terdahulu tidak terlalu mementingkan pendidikan. Berjalannya waktu dalam perkembangan jaman banyak orangtua yang sedikit demi sedikit memikirkan tentang pendidikan anaknya,. Dilihat dari beberapa orangtua yang menyekolahkan anaknya sejak dini, mulai dari TK (Taman kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA

(Sekolah Menengah Akhir). Namun demikian saat ini ada beberapa orangtua yang mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Akan tetapi ada beberapa anak yang putus sekolah hal ini karena faktor ekonomi orangtua yang kurang mampu. Banyak dari anak-anak seusia remaja yang kurang mendapatkan perhatian diakibatkan karena orangtuanya sudah meninggal, dan ada pula orangtua yang tidak peduli, bahkan ada anak yang dititipkan kepada keluarga dikarenakan orangtuanya bekerja untuk menghidupi anak dan keluarganya. Oleh karena itu mengakibatkan seorang anak tidak mempunyai tempat untuk berkeluh kesah, apalagi mendapat bimbingan dalam belajar.

Di antara anak-anak yang melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya, ada beberapa anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah karena keterbatasan ekonomi keluarga, oleh karena itu mereka dituntut untuk bekerja diusia yang masih sangat belia, seharusnya diusia yang masih muda anak diharuskan untuk menuntut ilmu.

Beberapa orangtua mempunyai pandangan bahwa menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi hanya

untuk mendapatkan pekerjaan semata, misal orangtua bisa menyekolahkan anaknya sampai ke tingkatan SMA, hal ini hanya untuk memudahkan dalam mencari pekerjaan, selanjutnya *mindset*/ pola pikir orangtua menyekolahkan anak hanya untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga anak-anak mereka tidak mendapatkan bimbingan dalam hal belajar membaca.

Akibat dari orangtua yang tidak memperhatikan perkembangan belajar anak, maka mengakibatkan anak tersebut kurang unggul dalam pelajaran membaca.

Faktor elektronik di zaman milenial menyebabkan anak-anak terpengaruh oleh *handphone*, anak-anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar sudah pandai menggunakan *handphone*, sehingga hal ini menyebabkan anak susah untuk dikendalikan, apalagi diarahkan untuk belajar. Oleh karena itu peran orangtua sangat dibutuhkan dalam mendidik anak dan memberikan pengajaran. Sebab bimbingan orangtua akan sangat berpengaruh kepada karakteristik anak terlebih dilingkungan sosialnya kelak.⁴

⁴ IR, wawancara oleh Nurpitriyani di Kel. Nyapah Kec. Walantaka Kota Serang, 26 Desember 2020